

## Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan

Sekar Ayu Sukma Karomah  
STIEPARI Semarang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan. Populasi adalah karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan dengan jumlah sampel sebesar 74 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sensus. Analisis ini mencakup validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan F, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, komunikasi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan Uji F, kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan. Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda, dari kedua nilai koefisien regresi variabel independen (kepemimpinan dan komunikasi) yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) adalah variabel komunikasi yaitu sebesar 0,443.

**Kata Kunci :** Kinerja Karyawan, Kepemimpinan, Komunikasi.

### ABSTRACT

This research to determine and analyze the effect of the leadership and communication on employee performance in Nirwana Hotel Pekalongan. The population is employee at Nirwana Hotel Pekalongan with a total sample of 74 respondents. The sampling technique in this study uses census technique. Analysis of this research obtained by validity and reliability test, multiple regression analysis, hypothesis testing via t test and F test, and analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ). Result of this study was the leadership ( $X_1$ ) has a positive effect on employee performance, communication ( $X_2$ ) has a positive effect on employee performance. Based on F test, showed that the leadership and communication influence simultaneously and significant impact on employee performance in Nirwana Hotel Pekalongan. Based on Test Multiple Regression, the two regression coefficient independent variabel (the leadership and communication), the most influential on the dependent variabel (employee performance) is variabel communication is equal to 0,443.

---

*Received Juli 30, 2022; Revised Agustus 2, 2022; September 22, 2022*

\*Corresponding author, e-mail address

Keywords: Employee Performance, The Leadership, Communication.

## **PENDAHULUAN**

Industri pariwisata sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Dunia pariwisata telah menyebabkan perubahan – perubahan yang begitu cepat dan memberikan dampak yang signifikan bagi kelangsungan industri pariwisata terutama dalam bidang perhotelan diberbagai kota. Dalam bisnis ini, suatu organisasi menuntut untuk lebih mampu beradaptasi, mampu menentukan arah dengan cepat, dan memusatkan perhatian pada pelanggan. Untuk dapat menciptakan suatu organisasi yang baik maka dibutuhkan suatu usaha yang terarah dan terorganisir dalam mencapai tujuan serta sasaran organisasi.

Hotel Nirwana Pekalongan terletak di Jl Dr. Wahidin No. 11 Pekalongan Timur Kota Pekalongan, sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa menyediakan 68 kamar dengan dengan berbagai tipe mulai dari *superior, deluxe, executive, suite*. Selain itu Hotel Nirwana juga memiliki fasilitas lain seperti *swimmingpool, restaurant, 3 meeting room*, serta *parking area* yang cukup luas.

Berdasarkan pra survei yang penulis lakukan di Hotel Nirwana Pekalongan, Hotel Nirwana Pekalongan memiliki kecenderungan karyawan bekerja dengan komitmen organisasi yang rendah. Tingkat karyawan yang keluar dari Hotel pun cenderung tinggi. Banyak alasan yang menjadikan karyawan mengundurkan diri seperti masalah gaji, karir, lingkungan kerja, kepemimpinan serta komunikasi organisasi. Menurut Larkin (dalam Baker, 2002) pola komunikasi kebawah merupakan bentuk komunikasi yang lebih sering digunakan untuk kegiatan kerja pada organisasi sehingga sering menjadi potensi munculnya permasalahan dalam organisasi. Diketahui bahwa sebagian besar karyawan di Hotel Nirwana merasa komunikasi dari atas kebawah dalam organisasi kurang memuaskan. Pra survei tersebut menjelaskan bahwa keinginan karyawan untuk mendapatkan penjelasan langsung dari atasan mengenai semua hal yang terjadi, seperti perencanaan yang akan dilaksanakan dan juga prospek dalam pekerjaan. Namun, komunikasi yang diharapkan karyawan sering terhambat oleh adanya faktor kewenangan atasan, status maupun kepercayaan sehingga karyawan tidak puas dengan bentuk

komunikasi yang mereka dapatkan dan menjadikan munculnya pengelompokan komunikasi antara jabatan yang terkesan tidak merata.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Karyawan**

Pengertian kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan, para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali jika kinerja sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan atau instansi menghadapi krisis yang serius. Kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang tercapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, (Mangkunegara, 2003).

Istilah kinerja dan penggunaannya saat ini semakin populer, bukan hanya di Indonesia tetapi juga diberbagai negara. Seiring dengan berbagai perubahan paradigma dalam mengelola organisasi, baik publik maupun privat dalam upaya mencapai tujuan, maka persoalan kinerja menjadi hal yang sangat penting. Melalui indikator dan ukuran kinerja yang tepat maka tujuan organisasi akan lebih mudah dinilai, dievaluasi dan dipertanggungjawabkan.

### **Kepemimpinan**

Kepemimpinan (leadership) yang ditetapkan dalam organisasi harus dapat menciptakan integritasi yang serasi dan mendorong gairah kerja karyawan untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Robert House dalam Syamsul (2012) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah cara seseorang menggunakan dominasi dan memiliki keyakinan diri untuk mempengaruhi dan menampilkan moralitas yang tinggi kepada bawahannya. Kepemimpinan merupakan faktor sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut.

## **Komunikasi**

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio* atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*).

Komunikasi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang, beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat agar bisa mendapatkan informasi agar semuanya bisa saling terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Biasanya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya. Komunikasi juga dapat menggunakan gerak-gerik badan atau menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu dan lain sebagainya. Cara seperti ini disebut juga dengan komunikasi non verbal.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Nirwana Pekalongan yang berlokasi di Jl. Dr. Wahidin No. 11 Kec. Pekalongan Timur Kota Pekalongan Jawa Tengah, dan waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2019 sampai Juli 2019. Data penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus. Alasannya karena jumlah karyawan yang terdapat di Hotel Nirwana Pekalongan itu sendiri hanya terdapat 74 karyawan. Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan Reliabilitas data adalah indeks suatu alat pengukur dipakai 2 kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel (Sugiyono:267). Kedua instrumen ini digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian. Data yang dikumpulkan akan diolah secara asosiatif regresi linear berganda secara parsial dan simultan koefisien dengan bantuan SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap para partisipan atau responden dari hasil tersebut mendapatkan kesan yang bervariasi yaitu kesan positif dan negatif terhadap kinerja yang diberikan oleh karyawan Hotel Nirwana Pekalongan berdasarkan

kepemimpinan dan komunikasi. Dari berbagai pernyataan yang diberikan kepada responden hasilnya ada yang berkomentar positif dan negatif.

### **Pengaruh Variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan**

Hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa Kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan dengan nilai signifikan pada variabel Kepemimpinan yaitu sebesar 0,006 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} 2,810 > t_{tabel} 1,667$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan demikian variabel Kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan.

### **Pengaruh Variabel Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh tingkat signifikansi variabel Komunikasi adalah  $0,006 < 0,05$  (signifikan pada delta 5%), dan nilai  $t_{hitung} 2,816 > t_{tabel} 1,667$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua diterima. Dengan demikian variabel Komunikasi menentukan Kinerja Karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan.

### **Pengaruh Variabel Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan uji signifikansi simultan (Uji F) bahwa  $F_{hitung} 109,925 > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi dibawah signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka terbukti bahwa ada pengaruh secara simultan dari Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan.

Serta hasil uji regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa variabel independen (Kepemimpinan dan Komunikasi) dalam penelitian ini layak untuk digunakan serta mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (Kinerja Karyawan) sebesar 74,9% ,sedangkan sisanya yaitu 25,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### **Variabel yang paling berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan**

Dari dua variabel independen yang diteliti, variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Hotel Nirwana Pekalongan adalah komunikasi dibuktikan dengan nilai

koefisien beta pada uji t sebesar 0,443. Hal ini dikarenakan faktor komunikasi dalam manajemen perhotelan merupakan faktor utama dalam peningkatan kinerja karyawan, komunikasi memang sangat sederhana dan mudah dipahami, tetapi dalam pelaksanaannya sangat sulit, terlebih lagi bila yang terlibat komunikasi memiliki pendapat yang berbeda.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Karyawan Hotel Nirwana Pekalongan sudah memberikan hasil kerja semaksimal mungkin dalam setiap tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan standar operasional prosedur yang diberikan pihak manajemen

### **Saran**

Hotel harus lebih memperhatikan apa yang dibutuhkan karyawan bukan hanya dari segi fasilitas tetapi juga kepemimpinan dan komunikasi agar karyawan bisa bekerja dari hati sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Syamsul. 2012. *Leadership Ilmu Dan Seni Kepemimpinan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Cangara, Hafied. 2000. *Pengertian ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Nitisemito, A.S. 2002. *Manajemen personalia : Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Miftah Thoha. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen, Edisi Buku Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.